

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena diperlukan untuk mayoritas inisiatif kesehatan, termasuk yang bersifat preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif, obat memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan^{1,2}. Dosis yang tidak akurat, interaksi antar obat yang tidak diinginkan, duplikasi penggunaan dan kombinasi antagonis adalah hasil yang mungkin terjadi akibat kesalahan manusia dalam persepan dan penilaian pasien³. Terapi obat sering kali tercermin dalam penulisan resep sebagai tindakan terakhir dari konsultasi antara pasien dan dokter setelah riwayat pasien, diagnosis, dan prognosis^{1,4}. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menetapkan informasi minimum yang diperlukan untuk menulis resep yang valid¹. Administrasi resep yang tidak lengkap dapat memberikan pengaruh yang berbahaya bagi pasien. Pertama, masalah penulisan resep merupakan akar umum dari masalah kesalahan kefarmasian. Kesalahan pengobatan juga dapat terjadi selama fase penulisan resep (ketika dokter menulis resep) dan dapat menimbulkan konsekuensi yang serius bagi pasien⁴. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek, kesalahan pemberian obat dapat dicegah^{5,6}. Meskipun frekuensi kesalahan farmasi di berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia sangat tinggi, kejadian kesalahan ini belum terdokumentasikan secara tepat dan konsisten di Indonesia. Menurut sebuah penelitian, kesalahan yang terjadi saat memberikan resep atau dosis yang salah kepada pasien dapat mencapai 11% dari kesalahan farmasi yang terjadi di rumah sakit. Terlepas dari kenyataan bahwa kesalahan resep sering terjadi, pasien jarang mengalami cedera fatal akibat kesalahan tersebut⁷.

Penulis ingin meneliti kelengkapan resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum UKI berdasarkan konteks yang telah dipaparkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelengkapan administratif pada resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia?
2. Bagaimana kelengkapan farmasetik pada resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran kelengkapan resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum UKI berdasarkan administratif.
2. Mengetahui gambaran kelengkapan resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum UKI berdasarkan farmasetik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan sebagai pemenuhan syarat peneliti dalam mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi kepustakaan ilmiah yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian selanjutnya.